



Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Karakteristik dan Komunikasi Efektif

Bunga M Cikal Basae¹, Rusi Rusmiati², Syukri Indra³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan membangun komunikasi efektif di kelas IV SDN Nyomplong Kota Sukabumi. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan inti yang wajib dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru menerapkan strategi diferensiasi pembelajaran seperti variasi tugas, media interaktif, serta asesmen awal untuk menyesuaikan metode pembelajaran. Selain itu, guru membangun komunikasi dua arah yang efektif dengan menggunakan bahasa yang sopan, mudah dipahami, serta menciptakan suasana kelas yang positif dan interaktif. Komunikasi yang empatik dan pendekatan yang humanis membuat siswa merasa dihargai dan lebih terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan membentuk relasi positif antara guru dan peserta didik.

Kata Kunci: komunikasi efektif, kompetensi pedagogik, karakteristik siswa, pembelajaran, SDN Nyomplong

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of teachers' pedagogic competence in understanding student characteristics and building effective communication in grade IV of SDN Nyomplong, Sukabumi City. Pedagogic competence is one of the core abilities teachers must possess in delivering learning processes that align with students' needs. This research employed a qualitative approach using a phenomenological method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and validated through source and method triangulation. The results showed that teachers were able to identify students' characteristics in terms of physical, moral, social, cultural, emotional, and intellectual aspects. Teachers applied differentiated learning strategies, such as task variation, interactive media, and initial assessments to adjust teaching methods. Furthermore, teachers built two-way effective communication using polite, simple language while creating a positive and interactive classroom atmosphere. Empathic communication and a humanistic approach made students feel respected and more engaged in the learning process. This study confirms that teachers' pedagogic competence plays a vital role in creating meaningful learning and establishing positive teacher-student relationships.

Keywords: effective communication, learning, pedagogic competence, SDN Nyomplong, student characteristics

Info Artikel:

Diterima: 12-07-2025

Direvisi : 30-11-2025

Revisi diterima: 30-12-2025

Rujukan: Basae, B. M. C., Aliyyah, R. R., & Indra, S. (2025). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Di SDN Nyomplong Kota Sukabumi. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(4), 917–925.
<https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1610>

This is an open access article under the CC BY license.



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern menuntut adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Pendidikan dipandang sebagai proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis, berperilaku etis, serta beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, guru memiliki peran sentral sebagai aktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang efektif (Nur Ilahi, 2020). Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang berkontribusi langsung terhadap pembentukan sikap, nilai, dan karakter peserta didik (Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang menjadi tahap awal pembentukan kepribadian dan pola belajar anak (Rasyid et al., 2024).

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna. Untuk itu, guru perlu memiliki kompetensi pedagogik yang kuat, yaitu kemampuan memahami peserta didik dan menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka (Sari et al., 2022). Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta membangun komunikasi yang efektif. Selain itu, meningkatkan kompetensi guru dan program pengembangan guru berkelanjutan berkaitan dengan kompetensi sosial, kompetensi pedagogis, dan kompetensi profesional (Rachmadtullah, et.al.,2025).

Permasalahan yang terjadi di SDN Nyomplong Kota Sukabumi menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kebosanan dan kurangnya partisipasi aktif dalam kelas. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, komunikasi guru yang cenderung satu arah, serta kurangnya pemahaman terhadap karakteristik individu siswa menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Zulhandayani,

Mahmud, dan Bukhari (2017), yang menunjukkan bahwa kurangnya perencanaan dan variasi metode mengajar menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Peserta didik yang berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, guru dituntut untuk memiliki sensitivitas dan empati tinggi terhadap kondisi siswa (Henra Hia et al., 2023). Selain itu, komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik merupakan aspek penting dalam membangun kedekatan emosional dan pemahaman materi pembelajaran (Lestari, 2019). Guru yang mampu menyampaikan materi secara jelas, santun, dan sesuai dengan usia siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Marsela & Supriatna, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan berkomunikasi secara efektif di kelas IV SDN Nyomplong Kota Sukabumi. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai kualitas pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesional guru dalam membangun pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan komunikatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menitikberatkan pada aspek perencanaan atau evaluasi pembelajaran, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui fokus pada dua aspek penting kompetensi pedagogik, yakni pemahaman karakteristik peserta didik secara holistik serta kemampuan komunikasi efektif dan empatik guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting secara akademik tetapi juga relevan secara praktis bagi pengembangan kualitas pendidikan dasar.

METODOLOGI

Jenis Penelitian dan Rancangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan membangun komunikasi yang efektif di kelas IV. Fokus penelitian berada pada pengalaman langsung guru, siswa, dan kepala sekolah dalam konteks interaksi pembelajaran.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Nyomplong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian berlangsung selama bulan Januari hingga Maret 2025.

Subjek dan Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas IV, kepala sekolah, dan lima orang siswa kelas IV sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup dua aspek utama kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik (fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual) dan keterampilan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung di dalam kelas, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, serta dokumentasi dalam bentuk catatan pembelajaran dan foto kegiatan. Ketiga teknik ini dilakukan secara triangulatif untuk memperoleh data yang valid dan kaya makna.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terbuka, lembar observasi partisipatif, dan catatan lapangan yang dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi pedagogik dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk meningkatkan validitas temuan. Model interaktif dari Miles dan Huberman digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola tematik yang muncul dari hasil observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik kelas IV di SDN Nyomplong Kota Sukabumi telah dilakukan melalui pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan siswa. Guru mampu karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, emosional, kultural, dan intelektual, yang kemudian dijadikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Temuan ini menguatkan pandangan Sari et al. (2022) yang menegaskan bahwa pemahaman terhadap latar belakang dan karakteristik peserta didik merupakan prasyarat utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam penguatan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Implementasi kompetensi pedagogik yang ditunjukkan guru kelas IV SDN Nyomplong Kota Sukabumi memperlihatkan bahwa pemahaman karakteristik peserta didik tidak hanya berdampak pada efektivitas penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya iklim kelas yang inklusif dan responsif. Ketika guru mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi fisik, emosional, dan intelektual siswa, proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan nyata peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan prasyarat utama dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran di jenjang pendidikan dasar.

Penerapan strategi pembelajaran diferensiatif, seperti variasi tugas dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, guru tidak lagi memposisikan peserta didik sebagai subjek pasif, melainkan sebagai individu dengan kebutuhan belajar yang beragam. Hal ini sejalan dengan konsep kompetensi pedagogik guru abad ke-21 yang menuntut kemampuan adaptasi terhadap karakteristik generasi peserta didik yang dinamis (Ofita, 2023). Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik berkontribusi langsung terhadap peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Pada SDN Nyomplong Kota Sukabumi, keberhasilan guru dalam membangun komunikasi dua arah yang empatik dan humanis menunjukkan adanya kesadaran pedagogik terhadap pentingnya relasi interpersonal dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada fase perkembangan sosial dan emosional yang dinamis menuntut pendekatan komunikasi yang tidak bersifat otoriter maupun satu arah. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa komunikasi yang santun, terbuka, dan disesuaikan

dengan bahasa perkembangan anak mampu meningkatkan rasa aman psikologis serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, komunikasi efektif berperan sebagai jembatan antara pemahaman karakteristik peserta didik dan keberhasilan implementasi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Selain pemahaman karakteristik peserta didik, penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi efektif menjadi elemen penting dalam implementasi kompetensi pedagogik guru. Guru membangun komunikasi dua arah yang empatik, santun, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Komunikasi yang humanis tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media pembentukan relasi positif antara guru dan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan Marsela dan Supriatna (2019) yang menyatakan bahwa komunikasi yang jelas dan empatik mampu meningkatkan motivasi serta kenyamanan belajar siswa.

Temuan penelitian ini perlu dipahami dalam batasan konteks penelitian yang bersifat kualitatif dan terfokus pada satu satuan pendidikan. Implementasi kompetensi pedagogik guru yang optimal sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang guru, budaya sekolah, serta karakteristik peserta didik di SDN Nyomplong. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas, melainkan sebagai gambaran kontekstual yang dapat menjadi referensi dan bahan refleksi bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar dengan karakteristik yang serupa.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memperkuat temuan Henra Hia et al. (2023) yang menekankan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan partisipatif. Ketika guru mampu memahami karakteristik peserta didik dan mengomunikasikan pembelajaran secara efektif, siswa cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, rasa aman psikologis, serta kepercayaan diri dalam proses belajar. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional peserta didik serta kegiatan lanjutan misalnya kepala sekolah perlu mengelola kurikulum dan menyiapkan peraturan yang mengatur ketersediaan infrastruktur literasi digital di SD yang melibatkan guru secara langsung (Aliyyah, et.al., 2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru di SDN Nyomplong Kota Sukabumi telah berjalan selaras dengan kerangka teoretis dan hasil

penelitian sebelumnya. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman karakteristik peserta didik dan komunikasi efektif merupakan dua pilar utama dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna pada jenjang pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan membangun komunikasi yang efektif di kelas IV SDN Nyomplong Kota Sukabumi telah dilaksanakan secara cukup optimal dan kontekstual. Guru menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik secara mendalam, mencakup aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, yang kemudian menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Pemahaman tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media yang relevan, serta pendekatan diferensiatif yang memungkinkan setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya. Selain itu, kompetensi pedagogik guru juga tercermin dalam kemampuan membangun komunikasi dua arah yang empatik, santun, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif, partisipatif, dan ramah anak.

Komunikasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam membangun relasi positif antara guru dan peserta didik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menumbuhkan rasa aman dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Maka, penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna pada jenjang pendidikan dasar, serta berkontribusi terhadap pengembangan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan agar guru terus mengembangkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan dan refleksi praktik mengajar secara berkala. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek lain dari kompetensi guru atau memperluas objek penelitian ke sekolah dengan latar sosial yang berbeda, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai praktik pedagogik di berbagai konteks pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalaputri, A. G., Yuniawan, A., & Djastuti, I. (2017). *Pemimpin Gen Y: Kualitatif Fenomenologi Studi Kepemimpinan Di Pln Apd Jateng&Diy.* <https://repofeb.undip.ac.id/10320/>
- Aliyyah, R. R., Prasetyo, T., & Widayarsi, W. (2025). Perspectives of Teachers on Digital Literacy Implementation Curriculum in Elementary Schools. *F1000Research*, 14, 1299
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (Teacher ' S Pedagogical Competence In Shaping The Character Of Elementary School Students).* 13, 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Dr. H Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.*
- Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., Dani, J. A., ... & Sari, A. A. (2021). Manajemen Komunikasi Digital Terkini. Penerbit Insania. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Henra Hia, F., Siregar, M. K., Sitorus, S., Simanjuntak, T., Sitompul, H. S., Efarina, U., & Naskah, H. (2023). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Analis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada UPTD SD Negeri 122380* Afiliation: Corresponding email. 282–286. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2544>
- Kholida, N. M., & Satria, R. (2021). Peran Kegiatan Pengajian Sebagai Wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3825–3830.
- Lathifatul, L. C. (2022). Urgensi Pengajian Rutin Terhadap Peningkatan Religius Masyarakat. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 35–41. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/4484%0Ahttp://ejurnal.iai npare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/download/4484/1687>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling*, 3(2), 65–69.
- Meika Handayani Universitas Tanjungpura Jln Profesor Dokter Hadari Nawawi, S. H., Pontianak, K., Trismi Harjanti Universitas Tanjungpura Jln Profesor Dokter Hadari Nawawi, D. H., & Buwono Universitas Tanjungpura Jln Profesor Dokter Hadari Nawawi, S. H. (2023). *Pengaruh Faktor Geografis Terhadap Pola Perjalanan Komuting Mahasiswa Di Kecamatan Rasau Jaya*. 23(1), 29–36.
- Nur ilahi. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Ofita, C. (2023). *Kompetensi Pedagogik Guru Abad 21 : Tinjauan Peran Guru Menghadapi Generasi Alpha.*

- Prabowo, K. B., & Rusimamto, P. W. (2016). Pengembangan Silabus Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Dasar Sistem Komputer Di SMK Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 829–835.
- Rachman, A., & Agustian, M. (2016). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Palmerah Jakarta. *Jurnal Perkotaan*, 8(2), 75–93. <https://doi.org/10.25170/perkotaan.v8i2.277>
- Rachmadtullah, R., Prasetyo, T., Humaira, M. A., Sari, D. A., Samsudin, A., Nurtanto, M., & ZamZam, R. (2025). Professional development for Indonesian elementary school teachers: Increased competency and sustainable teacher development programs. F1000Research, 13, 1375.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). Analisis karakteristik terhadap latar belakang peserta didik bagi pembelajaran efektif. *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, 30–33.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sukirman, S., & Dewi, T. Ratna. (2021). Keterampilan Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 66–72. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.1031>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Suyanto. (2019). Fenomenologi sebagai metode dalam penelitian pertunjukan teater musical. *Lakon: Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI(1), 26–32.
- Wahyuni, R., Hikmawati, H., & Taufik, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 164. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.308>
- Zulhandayani, HR, M., & Bukhari. (2017). Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 40 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 193–203.